

ABSTRAK

Aris Riandi : EFEKTIVITAS KEBIJAKAN RUANG TERBUKA HIJAU PADA PROPORSI LUAS WILAYAH KOTA BANDUNG TAHUN 2022

Kota Bandung adalah kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia dan kota terbesar di Jawa Barat. Ini juga merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan setiap kota ditargetkan memiliki 30% RTH. Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung tahun 2022 hanya 12,44% dari keseluruhan wilayah Kota Bandung, dengan membangun beberapa taman kota sebagai wujud dari kebijakan Ruang Terbuka Hijau perkotaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan ruang terbuka hijau, dengan teori ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksanaan kebijakan, ketepatan target, dan ketepatan lingkungan kebijakan, dalam pencapaian tujuan menyeluruh Kebijakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana efektivitas Kebijakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung, dengan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Teori yang digunakan ialah teori efektivitas kebijakan dari Matrik Matland dalam Yulianti Kadji (2015:78-80) menyatakan terdapat “empat tepat” indikator yang perlu dipenuhi dalam hal keefektifan kebijakan, yaitu Ketepatan Kebijakan, Ketepatan Pelaksanaan, Ketepatan Target, Ketepatan Lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kebijakan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandung belum sepenuhnya efektif, hal ini dibuktikan dari empat dimensi yang digunakan sebagai tolak ukur efektivitas, diantaranya yaitu ketepatan kebijakan yang perlu dikaji lagi karena tidak bermuatan memecahkan masalah, tepatan pelaksanaan kebijakan bisa di bilang efektif karena tidak hanya pemerintah saja yang dominan dalam kebijakan ini tetapi peran masyarakat pun sangat dibutuhkan, ketepatan target belum sesuai dalam implentasi ruang terbuka hijau di Kota Bandung hanya 12,44% dari luas wilayah kota, dan ketepatan lingkungan kebijakan yang hamper mendekati kata efektif

Kata Kunci: Efektivitas, Ruang Terbuka Hijau, DPKP3

ABSTRACT

Aris Riandi: EFFECTIVENESS OF GREEN OPEN SPACE POLICY IN A PROPORTION OF THE AREA OF BANDUNG CITY IN 2022

Bandung City is the third largest metropolitan city in Indonesia and the largest city in West Java. It is also the capital of West Java province. Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 60 of 2020 concerning Guidelines for Providing and Utilizing Green Open Space in Urban Areas, every city is targeted to have 30% green open space. Green Open Space (RTH) in Bandung City in 2022 will only be 12.44% of the total area of Bandung City, with the building of several city parks as a manifestation of the urban Green Open Space policy.

This research aims to determine the effectiveness of green open space policies, using the theory of policy accuracy, accuracy of policy implementation, accuracy of targets, and accuracy of the policy environment, in achieving the overall objectives of the Green Open Space (RTH) Policy in the City of Bandung in 2022.

This research uses a descriptive research method which aims to describe the effectiveness of the Green Open Space (RTH) Policy in the City of Bandung, with the type of data used is qualitative data and the data collection techniques are observation, interviews, questionnaires, literature study and documentation.

The theory used is the theory of policy effectiveness from the Matland Matrix in Yulianti Kadji (2015: 78-80) which states that there are "four right" indicators that need to be met in terms of policy effectiveness, namely Policy Accuracy, Implementation Accuracy, Target Accuracy, Environmental Accuracy.

The research results show that the implementation of the Green Open Space Policy in the City of Bandung has not been fully effective, this is proven by the four dimensions used as a measure of effectiveness, including the accuracy of the policy which needs to be reviewed again because it does not involve solving problems, the accuracy of policy implementation can be said to be effective because it is not only the government that is dominant in this policy but the role of the community is also really needed, the accuracy of the target is not yet appropriate in the implementation of green open space in Bandung City, only 12.44% of the city area, and the accuracy of the policy environment is almost close to being effective.

Keywords: Effectiveness, Green Open Space, DPKP3